

Analisis Literasi Keuangan Terhadap Efektivitas Akuntansi pada UMKM Kota Makassar

Paramita Poddala¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Digital Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia
*e-mail: mithapoddala16@unimerz.ac.id

(Received: on 21 June 2023; Reviewed: on 01 July 2023; Accepted on 17 July 2023)

Abstract

The cooperative and SME sector contributes significantly to strengthening the economic structure in Makassar City. Cooperative and SME development as part of national development has a very important role in creating quality human resources, in both regional and national development. The empowerment of Cooperatives and SMEs is also an important factor in efforts to improve people's welfare. Overall, good knowledge and education about accounting has a direct impact on the effectiveness of accounting by increasing understanding, use of appropriate methods, compliance with principles and standards, analytical skills, and the development of professionalism in accounting practices in MSMEs.

The importance of information provided from accounting records can play a role in improving business management. The results of this study indicate that the Knowledge variable (X1) has a positive effect on accounting effectiveness, and the Education variable (X2) has a positive effect on accounting effectiveness. good knowledge and education about accounting have a direct impact on accounting effectiveness by increasing understanding, use of appropriate methods, compliance with principles and standards, analytical skills, and the development of professionalism in accounting practices.

Keywords: MSMEs, Financial Literacy, Education, Knowledge, Accounting

Abstrak

Sektor koperasi dan ukm memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penguatan struktur perekonomian di Kota Makassar. Pembangunan Koperasi dan UKM sebagai bagian dari pembangunan nasional memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dalam pembangunan baik daerah maupun nasional. Pemberdayaan Koperasi dan UMKM juga menjadi salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Secara keseluruhan, pengetahuan dan pendidikan yang baik tentang akuntansi berdampak langsung pada efektivitas akuntansi dengan meningkatkan pemahaman, penggunaan metode yang tepat, kepatuhan terhadap prinsip dan standar, kemampuan analisis, dan perkembangan profesionalisme dalam praktik akuntansi dalam UMKM. Pentingnya informasi yang disediakan dari catatan akuntansi dapat berperan meningkatkan pengelolaan usaha/bisnis. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Program SPSS Versi 2021 untuk melakukan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) berpengaruh positif terhadap efektivitas akuntansi, dan variabel Pendidikan (X2) berpengaruh positif terhadap efektivitas akuntansi. pengetahuan dan pendidikan yang baik tentang akuntansi berdampak langsung pada efektivitas akuntansi dengan meningkatkan pemahaman, penggunaan metode yang tepat, kepatuhan terhadap prinsip dan standar, kemampuan analisis, dan perkembangan profesionalisme dalam praktik akuntansi.

Kata Kunci: Efektivitas Akuntansi, UMKM, Pendidikan, Pengetahuan,

Pendahuluan

Kekuatan ekonomi dalam negara adalah salah satunya kehadiran UMKM yang sangatlah penting dalam menyumbang Produk Domestik Bruto disetiap tahunnya pada negara serta berperan besar dalam menyerap tenaga kerja. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pendorong perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif atau kemauan individu sebagai pelaku usaha. sektor Koperasi dan UKM mempunyai kontribusi yang cukup berarti terhadap penguatan struktur perekonomian di Kota Makassar. kekuatan ekonomi suatu daerah sangat ditentukan oleh sektor ekonomi dalam menghasilkan produk dan jasa. (Otoritas Jasa Keuangan (OJK) , 2019) Struktur perekonomian yang terbentuk dari nilai tambah yang dapat diperoleh dari masing - masing sektor, dapat mencerminkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan memproduksi dari setiap sektor ekonomi. terdapat 5 indikator yang diukur untuk menghasilkan literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, serta sikap perilaku keuangan untuk menilai upaya peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan individu.

Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM di Kota Makassar

No	Tahun	Jumlah
1	2019	944.279
2	2020	1.262.952
3	2021	1.565.134

Sumber : Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Maakassar

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa setiap tahunnya pelaku usaha mikro, kecil dan menengah terus meningkat setiap tahunnya ini membuktikan bahwa minat usaha bagi setiap pelaku usaha sangat tinggi, namun dengan semakin tingginya jumlah UMKM setiap tahunnya Ada beberapa beberapa masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM kota Makassar salah satunya rendahnya literasi keuangan untuk menjalankan usaha. Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pada tahun 2014 mengeluarkan surat Edaran mengenai pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan pada konsumen dan/atau masyarakat maka dari permasalahan yang timbul pada UMKM kota makassar adalah masih rendahnya kualitas Sumber daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan koperasi dan pelaku UMKM yaitu dari pengetahuan dan pendidikannya maka perlu adanya bimbingan dan pelatihan dalam hal pengolahan manajemen keuangan UMKM. Dimana saat ini Sektor koperasi dan UMKM memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penguatan struktur perekonomian di Kota Makassar. Pembangunan Koperasi dan UKM sebagai bagian dari pembangunan nasional memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dan dalam pembangunan baik daerah maupun nasional. Pemberdayaan Koperasi dan UKM juga menjadi salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Keberhasilan pembangunan di bidang Koperasi dan UKM ini akan menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan perekonomian suatu daerah karena Koperasi dan UMKM menjadi salah satu faktor produksi yang memiliki peran pnggerak perekonomian. ("Dinas Koperasi UKM Kota Makassar," 2021) faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM salah satunya adalah literasi keuangan, pentingnya UMKM memiliki literasi keuangan yang baik menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini. Huston (2010) memiliki pandangan mengenai literasi keuangan yaitu berupa keterampilan dalam menguasai ilmu keuangan serta

penerapannya, dapat berbentuk pengelolaan pada keuangan yang sifatnya pribadi, mencakup manajemen hutang maupun tabungan sampai pada perencanaan untuk kegiatan investasi. Literasi keuangan dapat membentuk setiap individu untuk mencapai kesejahteraan finansial dengan memperhatikan pengambilan keputusan pada kegiatan keuangannya berdasarkan naluri, keterampilan, perilaku dan sikapnya (Mutegi et al., 2015). Dalam (Otoritas Jasa Keuangan (OJK) , 2019) mendefinisikan literasi keuangan merupakan perubahan kualitas seseorang menjadi lebih baik pada pengelolaan keuangan serta fungsi pengambilan keputusan berdasarkan pengetahuan maupun pendidikan hingga pada keyakinan yang tercermin dalam sikap dan perilaku keuangannya untuk menyejahterakan seseorang. Literasi Keuangan merupakan suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge) kemampuan (skill) dan keyakinan (confidence) agar sebuah usaha/bisnis dapat mengatur keuangannya. (Fitri Febriana Rakhmawati, 2018) literasi keuangan merupakan sejauh mana seseorang mengetahui konsep keuangan dan pengelolaan keuangan yang tepat sehingga dapat mengambil keputusan baik jangka pendek maupun perencanaan jangka panjang mengenai kebutuhan dan kondisi perekonomian.. Hubungan antara literasi keuangan untuk penggunaan informasi akuntansi sangatlah penting dimana pengetahuan bagi pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan informasi keuangan, dimana informasi yang disediakan bersumber dari catatan akuntansi. Informasi akuntansi juga memungkinkan para pelaku UMKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi masalah-masalah yang akan muncul kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu. (Ilham Akbar, 2022) menyatakan bahwa terbatasnya pengetahuan pengelolaan keuangan akan menyakibatkan kurangnya planning dan berdampak kepada kesejahteraan pelaku usaha. Namun jika seseorang dapat mengatur keuangannya dengan baik maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut dapat bertanggung jawab terhadap usaha yang dimiliki. Pentingnya seorang pelaku usaha memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengatur keuangan demi keberlangsungan hidup bagi usaha

Pengetahuan Keuangan

Menurut Hudson dan bush dalam (Fanisa Kris Dayanti, Jeni Susyanti et al., 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami keadaan keuangan serta pengetahuan mengenai konsep keuangan untuk dilakukan dengan tepat kedalam perilaku. memiliki perilaku keuangan yang bertanggungjawab dan akan lebih efektif dalam pengelolaan keuangannya seperti membuat rancangan anggaran, menghemat uang dan mengatur pengeluaran, investasi dan membayarkan kewajiban dengan tepat waktu. (Desiyanti, 2016)

(Kartika et al., n.d.) Pengetahuan keuangan mencakup pengetahuan tentang konsep dasar keuangan, seperti: dasar bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu, nilai dari uang, dan lain-lain. Menurut (Lusardi Olivia Mitchell et al., 2013) literasi keuangan merupakan keterampilan seseorang untuk menerapkan pengetahuan, serta keahlian yang dimilikinya agar mencapai perilaku keuangan yang lebih baik, sehingga pengetahuan, keahlian dan perilaku tersebut menjadi saling berkaitan dalam konsep literasi keuangan.

Pendidikan Keuangan

Tingkat pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan yang akan membentuk perilaku yang memahami konsep financial. Hal ini juga akan berkaitan dalam pengambilan keputusan keuangan sehingga pengelolaan keuangan dalam suatu bisnis dapat berjalan dengan baik karna adanya pengetahuan mengenai konsep financial dari pendidikan (Ari Susanti, 2017)

Efektifitas Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan hal penting dalam menyajikan informasi penyajian dan pengelolaan transaksi . informasi merupakan hal yang fundamental dalam suatu bisnis yang dapat berguna dalam pengambilan keputusan termasuk dalam usaha kecil menengah yang dapat berguna bagi keberlanjutan usaha/bisnis yang dijalankan. Efektifitas merupakan ukuran mengenai apakah pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana individu mampu menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan (Ketri Wilda Gustina, 2020)

Efektivitas berasal dari kata efektif berarti pencapaian tujuan yang tepat dengan melakukan sebuah pilihan yang tepat dari berbagai alternatif dalam pengambilan keputusan. Efektifitas juga berarti ketepatan dalam pencapaian tujuan yang telah disetujui (Kadek Chendi Antasari, 2015)

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan bentuk data sekunder yaitu data kuantitatif yang diolah menggunakan perhitungan statistika atau matematika atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Makassar. Rancangan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian explanatory, Riset explanatory adalah riset yang mencoba menjelaskan fenomena yang ada , dengan karakteristik riset yaitu riset kausal. Menurut (Sugiono, 2011) Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan kuesioner secara online dan tatap muka secara langsung dengan responden. Kuesioner terdiri dari pertanyaan demografis dan pertanyaan penelitian terstruktur. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM kota Makassar sebanyak 100 pelaku usaha yang dipilih secara Purpose Sampling. Analisis Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Metode analisis data akan dilakukan dengan bantuan aplikasi computer program IBM SPSS 25 for windows. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skal likter Yang digunakan untuk mengetahui respon dari 100 pelaku usaha mikro kecil dan menengah sebagai responden penelitian.

(Satu baris spasi tunggal kosong, font 12 titik)

Hasil Penelitian

Tabel 1. Karakteristik subjek penelitian

a. (Jenis Kelamin,)

Karakteristik	Persentase (%)
Pria	20,8%
Wanita	81,2%

Sumber : Data diolah Peneliti

Dari tabel 1 Subyek penelitian adalah mayoritas responden yang telah mengisi kuesioner adalah perempuan sebanyak 80,2% sedangkan laki-laki sebanyak 20,8%.

b. (Pendidikan)

Karakteristik	Persentase (%)
SD/SMP	20,8%

SMA/Sederajat	81,2%
Diploma	3%
S1	51,5%
S2/S3	4%

Sumber : Data diolah Peneliti

Data subjek penelitian pada dtabel 2 adalah mayoritas responden yang telah mengisi kuesioner adalah Pendidikan rata-rata adalah Sarjana SD/SMP 2%, SMA/Sederajat sebesar 39,6% Sarjana satu 51,5% Sarjana Dua 4% Diploma Sebanyak 3%.

c. (Usia)

Karakteristik	Persentase (%)
<20 Tahun	2%
21 – 35 Tahun	45,5%
36 – 45 Tahun	45,5%
➤ 45 Tahun	6,9%

Sumber : Data diolah Peneliti

Data subjek penelitian pada subyek penelitian usia atau usia pelaku UMKM di tabel 3 menunjukkan usia pelaku usaha mikro kecil dan menengah yaitu 2 % pada usia 20 Tahun, dan sebanyak 45.5% pada usia 21 – 35 Tahun, kemudian usia 36 – 45 Tahun sebanyak 45.5%. selanjutnya usia > 45 tahun sebanyak 6.9%

d. Produk usaha yang ditawarkan

Karakteristik	Persentase (%)
Produk	88.1%
Jasa	12.9%

Sumber : Data diolah Peneliti

Pada tabel 3 yaitu kategori produk yang ditawarkan atau dihasilkan oleh UMKM menunjukkan bahwa dominan produk sebanyak 88,1% dan jasa 13,9%. Dimana ketertarikan pelakua usaha mikro kecil menengah pada Kota Makassar adalah menghasilkan produk untuk ditawarkan

1. Uji T

Pengujian regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel independen atau variabel terikat secara parsial (Uji Statistik t) menguji pengaruh literasi keuangan yaitu pengetahuan dan pendidikan terhadap efektifitas akuntansi pada UMKM kota Makassar.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	.605	1.925		.314	.754		
	Total X1	.491	.078	.525	6.307	.000	.626	1.599

Total X2	.383	.102	.312	3.749	.000	.626	1.599
a. Dependent Variable: Total_Y							

Sumber :Hasil Olahan dari SPSS versi 25

Berdasarkan hasil pada tabel 4.1 bahwa variabel independen yaitu pengetahuan memiliki signifikansi 0,000 yang signifikan dengan 0.05 dan variabel Pendidikan (X2) memiliki signifikansi 0.000 oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = 0,605 + 0.491X_1 + 0,383X_2$$

Keterangan :

- Y : Efektifitas Akuntansi
- X₁ : Pengetahuan
- X₂ : Pendidikan

Persamaan regresi diatas menunjukkan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial (uji T) Maka kesimpulannya bahwa :

- a) Nilai constanta adalah 0,605 artinya jika terjadi perubahan variabel pengetahuan (Nilai X = 0) maka efektifitas keuangan di Kota Makassar sebesar 0,605
- b) Nilai Koefisien Pengetahuan adalah 0.491 artinya jika variabel independen pengetahuan (X₁) meningkat sebesar 1% dan konstanta (a) adalah 0 maka Efektifitas keuangan UMKM Kota Makassar sebesar 0.491 hal ini menandakan bahwa variabel pengetahuan berkontribusi positif terhadap efektifitas Akuntansi pada UMKM Kota Makassar
- c) Nilai Koefisien Pendidikan adalah 0.363 artinya jika variabel independen pendidikan (X₂) meningkat sebesar 1% dan konstanta (a) adalah 0 maka Efektifitas keuangan UMKM Kota Makassar sebesar 0.491 hal ini menandakan bahwa variabel pendidikan berkontribusi positif terhadap efektifitas Akuntansi pada UMKM Kota Makassar

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Uji F

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	577.091	2	288.546	66.158	.000b
	Residual	427.424	98	4.361		
	Total	1004.515	100			
a. Dependent Variable: Total_Y						
b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1						

Sumber :Hasil Olahan dari SPSS

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa fungsi efektifitas akuntansi (Y) dapat dilihat nilai probabilitas (F statistic) $0.0000 < 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan dan Pendidikan secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel efektifitas akuntansi.

Uji Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil regresi untuk fungsi efektifitas akuntansi (Y) diperoleh nilai R-Square sebesar 0.574. hal ini berarti 57,4 persen variasi perubahan variabel efektifitas akuntansi dapat dijelaskan

secara simultan oleh variasi perubahan variabel-variabel pengetahuan dan Pendidikan. Sisanya sebesar 42,6 persen ditentukan oleh variabel atau faktor lainnya di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan terhadap Efektifitas Akuntansi

Berdasarkan hasil estimasi penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap efektifitas akuntansi di Kota Makassar. Hal ini terlihat dari koefisien regresi sebesar 0.491, t-statistik 6.307, dan probabilitas sebesar 0.000 yang lebih kecil daripada taraf signifikansi (α) yang ditentukan yaitu 5 persen. pengetahuan literasi keuangan yang baik secara langsung berkontribusi pada efektivitas akuntansi dengan meningkatkan pemahaman, pengelolaan, dan penggunaan informasi keuangan secara lebih baik. (Desiyanti, 2016) Literasi keuangan yang baik membantu dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Dengan pengetahuan tentang bagaimana mengelola uang, mengatur anggaran, dan mengelola investasi, individu atau perusahaan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan serta pengendalian internal yang kuat: Efektivitas akuntansi melibatkan implementasi pengendalian internal yang tepat. (Aribawa, 2016) Pengetahuan literasi keuangan dapat membantu mengidentifikasi risiko keuangan dan memahami pentingnya pengendalian internal dalam melindungi aset perusahaan, mencegah kecurangan, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku. Dimana Pelaporan keuangan yang akurat Pengetahuan literasi keuangan memungkinkan akuntan atau individu yang bertanggung jawab untuk memahami konsep akuntansi dasar, prinsip, dan standar yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasi UMKM Kota Makassar serta membantu dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Proses ini akan memperkuat kinerja UMKM tetapi harus didukung oleh penggunaan teknologi (Masud et al., 2022). Hal ini menunjukkan adanya penerimaan hipotesis pertama. Dengan demikian hipotesis pertama terbukti. Hasil penelitian ini sejalan (Ari Susanti, 2017) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap efektifitas akuntansi serta penelitian (Fitri Febriana Rakhmawati, 2018) menunjukkan pengetahuan semakin efektif dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, penelitian (Fanisa Kris Dayanti *) Jeni Susyanti et al., 2020 pengetahuan keuangan sangat berguna bagi keberlangsungan usaha

Pengaruh Pendidikan terhadap Efektivitas Akuntansi

Berdasarkan hasil estimasi penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap efektifitas akuntansi di Kota Makassar. Hal ini terlihat dari koefisien regresi sebesar 0.383, t-statistik 3.749, dan probabilitas sebesar 0.000 yang lebih kecil daripada taraf signifikansi (α) yang ditentukan yaitu 5 persen. Pendidikan literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas akuntansi. Berikut ini adalah beberapa hubungan antara kedua hal tersebut Peningkatan pemahaman dimana Pendidikan literasi keuangan membantu individu atau profesional akuntansi dalam memahami konsep dan prinsip-prinsip dasar keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan, mereka dapat mengerti bagaimana menginterpretasikan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan akuntansi dan menerapkannya dengan lebih baik dalam praktik akuntansi. Dan juga untuk Penyusunan laporan keuangan yang akurat, Literasi keuangan yang baik memungkinkan akuntan atau individu yang bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan yang lebih akurat. Mereka akan memahami bagaimana mengklasifikasikan dan menggolongkan transaksi keuangan, menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku, dan mengimplementasikan standar pelaporan keuangan yang sesuai. Serta Analisis

keuangan yang lebih baik: Literasi keuangan yang baik memungkinkan para akuntan atau analis keuangan untuk menganalisis laporan keuangan dengan lebih efektif. Mereka dapat menggunakan alat analisis keuangan yang tepat, memahami rasio keuangan, dan mengidentifikasi tren atau permasalahan yang mungkin terjadi. Ini memberikan wawasan yang lebih baik dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Manajemen keuangan yang lebih efektif dimana Pendidikan literasi keuangan membantu individu dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, pendidikan literasi keuangan berkontribusi pada efektivitas akuntansi dengan meningkatkan pemahaman, kualitas laporan keuangan, kemampuan analisis, pengendalian internal, dan manajemen keuangan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan adanya penerimaan hipotesis kedua. Dengan demikian hipotesis kedua terbukti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Vipraprastha & MRatna Sari, (2016) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi dan penelitian Widyantari, N. (Ketri Wilda Gustina, 2020) menunjukkan pendidikan semakin efektif dalam penggunaan sistem informasi akuntansi serta penelitian (Ari Susanti, 2017) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan UMKM.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendidikan terhadap Efektivitas Akuntansi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara simultan dari hasil pengujian data bahwa variabel Pengetahuan (X1) Pendidikan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Akuntansi. Hal ini dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan dimana rata-rata menunjukkan rata-rata responden Usaha mikro kecil dan menengah memiliki jawaban yang signifika.

Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh literasi keuangan yaitu pengetahuan dan pendidikan terhadap efektivitas akuntansi pada UMKM Kota Makassar berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka kesimpulannya adalah Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas akuntansi dan pendidikan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas akuntansi dan variabel pengetahuan dan pendidikan keduanya berpengaruh terhadap efektifitas akuntansi pada UMKM Kota Makassar, dengan meningkatkan pemahaman, penggunaan metode yang tepat, kepatuhan terhadap prinsip dan standar, kemampuan analisis, dan perkembangan profesionalisme dalam praktik akuntansi. Adapun beberapa keterbatasan dari penelitian ini adalah karena kesibukan dari responden dalam mengerjakan usaha mereka membuat pengisian kuesioner tidak efisien sehingga peneliti harus datang secara langsung atau menghubungi koresponden. Dan bagi penelitian lanjutan disarankan agar menambah variabel terkait dengan efektifitas akuntansi bagi pelaku UMKM atau mencari variabel baru yang memiliki pengaruh atas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Referensi

- Ari Susanti, I. P. E. A. (2017). TINGKAT PENDIDIKAN, LITERASI KEUANGAN, DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN UMKM DI SURAKARTA. *TELAAH BISNIS STIM YKPN Yogyakarta*, 18(1), 45–56.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Desiyanti, R. (2016). Literasi dan Inklusi keuangan serta indeks utilitas UMKM di Padang. *Bisnis Dan Manajemen*, 122–134.
- Dinas Koperasi UKM kota Makassar. (2021). *Rencana Kerja Dinas Koperasi Dan UKM Kota Makassar* , 1–61.



- Fanisa Kris Dayanti *) Jeni Susyanti, M. K. A. B. S., Unisma, B., Keuangan, P. L., Keuangan, P., Keuangan, D. S., Perilaku, T., Keuangan, M., Pelaku, P., Umkm, U., Kabupaten, D., Oleh, M., Fanisa, :, Dayanti, K., Susyanti, J., Khoirul, M., & Broto, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang*. www.fe.unisma.ac.id
- Fitri Febriana Rakhmawati. (2018). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA UKM (Studi Kasus UKM Batik Tulis di Kabupaten Pekalongan)*.
- Ilham Akbar, R. F. dan S. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(2), 646–655. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Kadek Chendi Antasari, P. D. Y. S. (2015). PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA KINERJA INDIVIDUAL DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 354–369.
- Kartika, D., Musmini, L. S., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (n.d.). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN MINAT MENGGUNAKAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN BULELENG. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Ketri Wilda Gustina. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Penggunaan Sitem informasi Akuntansi. *Juhanperak E-Issn : 2722-984X p-Issn. 2745-7761*.
- Lusardi Olivia Mitchell, A. S., Bucher-Koenen, T., Currie, J., van Rooij for suggestions, M., de Bassa Scheresberg, C., Kim, H., St Louis, D., Yu, Y., Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. <http://www.nber.org/papers/w18952>
- Masud, A. A., Nurfadhilah, N., Tijjang, B., & Ali, R. (2022). The Role of E-Business Adoption Towards Improving Msme Performance in Parepare City. *Hasanuddin Economics and Business Review*, 5(3), 59. <https://doi.org/10.26487/hebr.v5i3.3403>
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). FINANCIAL LITERACY AND ITS IMPACT ON LOAN REPAYMENT BY SMALL AND MEDIUM ENTERPRENUERS AN ANALYSIS OF THE EFFECT OF BOOK KEEPING SKILLS FROM EQUITY GROUP FOUNDATION’S FINANCIAL LITERACY TRAINING PROGRAM ON ENTERPRENEURS’ LOAN REPAYMENT PERFORMANCE. In *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom: Vol. III*. <http://ijecm.co.uk/>
- Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. (2019). *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*.
- Sugiono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabet.
- Vipraprastha, T., & MRatna Sari, M. (2016). PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KINERJA INDIVIDUAL KARYAWAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. In *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana (Vol. 15)*.